DESKRIPSI PEMANFAATAN MEDIA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V DI SDN 14 PONTIANAK SELATAN

SKRIPSI

OLEH

DARUL IMAN
NIM F1081181021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

DESKRIPSI PEMANFAATAN MEDIA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V DI SDN 14 PONTIANAK SELATAN

Diajukan sebagai Syarat untuk Memperolah Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Dasar
Program Studi Pendidikan dasar

SKRIPSI

OLEH

DARUL IMAN
NIM F1081181021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

DESKRIPSI PEMANFAATAN MEDIA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V DI SDN 14 PONTIANAK SELATAN

SKRIPSI

DARUL IMAN
NIM F1081181021

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Siti Halidjah, M.Pd	**Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd**
NIP. 197205282002122002	**NIP. 199207192019032024**

Disahkan Oleh,
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. H. Ahmad Yani T. M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal: 29 November 2024

DESKRIPSI PEMANFAATAN MEDIA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V DI SDN 14 PONTIANAK SELATAN

Tanggung Jawab Yuridis

DARUL IMAN
NIM F1081181021

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Siti Halidjah, M.Pd.	Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd.
NIP 197205282002122002	NIP 199207192019032024

Penguji I	Penguji II
Dr. Hairida, M.Pd.	Rio Pranata, M.Pd.
NIP 196611061991012001	NIP 198810052019031010

Mengetahui
Ketua Program Studi

Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd
NIP 199207192019032024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DARUL IMAN

Nim : F1O81181021

Jurusan/Prodi : Pendidikan Dasar/PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupapan hasil kerya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri

Apabila di kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Pontianak

Yang membuat pernyataan,



DARUL IMAN

NIM F1081181021

MOTTO

“Nothing Last Forever, We Can Change The Future”

“Keberuntungan hanya untuk orang yang berani”

“Hidup Berarti Perjuangan”

“Lakukanlah apapun yang kau mau, bukan yang orang mau’

“Itami O Kanjiro, Itami O Kangaero, Itami O Uketore, Itami O Shire, Itami O Shiranu Mono Ni Honto No Heiwa Wa Wakaran”

“Shinra Tensei !!!”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah , puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya serta memberikan kemudahan untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa selalutercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu alahi wassallam

.

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku

Terimakasih kepada kedua orangtua tercinta, bapak Hidayat Aspan dan ibu Wan Mariah yang selalu mendoakan, memberikan dukungan moril serta materil untuk anakmuini sehingga saya bisa meraih gelar sarjana. Tanpa kalian saya tidak akan bisa berada dititik seperti sekarang ini.

Terimakasih kepada kakak-kakakku tersayang Azizah, Taufika, Nina, Diah yang telah selalu memberikan dukungan dan motivasi.

Terimakasih kepada Elma Salsabila Putri yang selalu memberikan dukungan, menjadi penyemangat saya selama berjuang menyelesaikan skripsi ini.

Terakhir tak lupa kuucapkan terimakasih kepada diri sendiri karena telah mampu bertahan disegala rintangan dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih sudah kuat dan berusaha semaksimal mungkin.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran IPAS Kelas V di SDN 14 Pontianak Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan metode penelitian deskriptif. Partisipan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas V, dan siswa siswa kelas V. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah (1) media yang digunakan guru kelas V pada pelajaran IPAS antara lain buku paket, *chromebook* dan media konkret. (2) pemanfaatan media dalam pembelajaran IPAS kelas V melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Kata Kunci : Deskripsi, Media Pembelajaran, IPAS

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat ALLAH *Subhana Wa Ta'ala* atas berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul

"Deskripsi Pemanfaatan Media Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di SDN 14 Pontianak Selatan".

Penyusunan Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi tugas akhir studi tingkat Strata Satu (S1) untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Sudi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat.

Proses penulisan serta penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Maka, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

Dr. Hj. Siti Halidjah, M.Pd. dan Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd, selaku dosen pembimbing pertama dan kedua yang telah memberikan bimbingan serta dukungan dalam penulisan dan Skripsi.

1. Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Hairida, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar FKIP Untan yang telah membantu terkait administrasi Skripsi.
3. Drs. H. Kartono, M.Pd., selaku Ketua PPAPK Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Tanjungpura Pontianak, dan juga selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak dukungan, bantuan dan motivasi terkait Skripsi ini.

4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang banyak memberikan ilmu selama proses perkuliahan.
5. Seluruh Staf Tata Usaha Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang turut membantu kelancaran urusan administrasi Skripsi ini.
6. Kedua orang tua (Hidayat dan Mariah) dan Saudari-saudari penulis (Azizah, Taufika, Nina, Diah) yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materil serta memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Sekolah Dasar Negeri 14 Pontianak Selatan yang telah mengizinkan sekolah tersebut dijadikan sebagai tempat untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh guru SDN 14 Pontianak Selatan yang telah bersedia berpartisipasi dan memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis memerlukan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan pada penulisan berikutnya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Pontianak, Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Pertanyaan penelitian 5

C. Tujuan penelitian 5

D. Manfaat penelitian 6

E. Operasional konsep 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA 10

A. Media Pembelajaran 10

B. Jenis – jenis dan Fungsi Media Pembelajaran 13

C. Manfaat Media Pembelajaran 15

D. IPAS 16

BAB III METODE PENELITIAN 18

A. Jenis Penelitian 18

B. Kehadiran Peneliti 19

C. Lokasi Penelitian 19

D. Partisipan Penelitian 19

E. Teknik Pengumpulan Data 21

F. Instrumen Pengumpulan Data 23

G. Analisis Data 25

H. Teknik Penelitian Keabsahan Data 27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 30

A. Hasil Penelitian 30

B. Pembahasan 42

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 48

A. Kesimpulan 48

B. Saran 48

DAFTAR PUSTAKA 50

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Hasil Lembar Observasi 31

Tabel 4.2 : Hasil lembar Wawancara..... 35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Hasil Wawancara Guru Kelas V 51

Lampiran 2 : Lembar Hasil Observasi 55

Lampiran 3 : Hasil Dokumentasi 58

Lampiran 4 : Surat Keputusan Pembimbing 60

Lampiran 5 : Surat Pra Riset 61

Lampiran 6 : Surat Riset 62

Lampiran 7 : Surat Tugas 63

Lampiran 8 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal yang penting bagi manusia, karena yang menjadi salah satu tolak ukur kemajuan suatu bangsa adalah pendidikan. Pendidikan dan manusia adalah hal yang tidak dapat dipisahkan karena, pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan jaman di era global. Maka dari itu pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik dan semaksimal mungkin sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan dapat membentuk pola pikir, serta dapat mengembangkan segala kemampuan dan kepribadian manusia yang didalamnya mencakup nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilannya. Pendidikan juga dapat bertujuan untuk mengarahkan siswa agar dapat mengembangkan segala potensi yang ada ada dirinya. Pengembangan potensi yang berada pada diri siswa tentunya melalui sebuah proses. Proses tersebut dikatakan sebagai proses belajar. Proses belajar tersebut sesuai dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Menurut undang undang No 20. Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan hal yang paling utama, maka dari itu keberhasilan dari tujuan pendidikan bergantung pada proses pembelajaran yang baik. Menurut Susanto (2013), "Pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Jadi, istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM), atau kegiatan belajar mengajar (KBM)". Terdapat 2 jalur untuk memperoleh pendidikan yaitu jalur formal dan non formal. Jalur formal dapat diperoleh memlalui kegiatan belajar mengajar di sekolah antara seorang guru dan peserta didik ataupun aktivitas lain yang disebut dengan pembelajaran. Sedangkan jalur non formal dapat diperoleh melalui pendidikan di dalam keluarga, tempat les ataupun lainnya yang tidak terkait dengan sebuah instansi. Dalam hal ini, peran seorang guru sangat utama dalam proses perkembangan peserta didik, yang mana suatu proses perkembangan tersebut tentunya melalui proses belajar.

Proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi dalam mengajar agar siswa dengan mudah menerima pembelajaran, strategi yang dimaksud salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran. Menurut

Fatria (2017) media pembelajaran adalah alat bantu pada proses pembelajaran. Jadi dengan menggunakan alat bantu yaitu media, guru semakin mudah dalam mengajar dan menyampaikan materi, sehingga terciptalah proses belajar mengajar yang baik. Dengan menggunakan media, itu dapat memudahkan guru dalam merangsang indera yang dimiliki siswa. Menurut Arsyad (2016:11) Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dipertahankan dalam ingatan.

Media Pembelajaran adalah satu diantara kunci keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran dikelas. Lingkungan kelas dan ketersediaan media pembelajaran di kelas merupakan hal yang berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran, dimana peserta didik didorong dengan kesadaran sendiri untuk belajar bukan mengikuti alur yang dibuat oleh guru. Dengan demikian peserta didik dapat membangun pengetahuan sendiri melalui media yang dibuat dan dimanfaatkan oleh guru didalam proses pembelajaran. Hal ini menjelaskan bahwa ketersediaan media pembelajaran sangat penting dan berpengaruh terhadap proses pembelajaran serta guru wajib dan berhak untuk menggunakan media yang disediakan oleh lembaga pendidikan seperti yang tertera pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI pasal 40 menyatakan bahwa:

> Tenaga kependidikan berhak memperoleh kesempatan untuk menggunakan sarana, prasarana, dan fasilitas pendidikan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas.

Media pembelajaran merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam proses belajar mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu dalam suatu proses pembelajaran guru harus memanfaatkan media pembelajaran dengan semaksimal mungkin. Pemanfaatan media pembelajaran dengan baik dapat membantu guru dalam menyajikan materi yang di sampaikan sehingga peserta didik dapat lebih mudah dalam menerima materi dan tertarik pada kegiatan pembelajaran yang sedang dilakukan.

Media pembelajaran IPAS merupakan segala sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh guru IPAS untuk membantu siswa dalam memahami suatu konsep saat belajar IPAS, terutama media yang dapat dioperasionalkan sendiri oleh siswa. Sebagai alat bantu, keefektivitasan dalam penggunaan media itu sendiri sangat tergantung pada kemampuan guru dalam menggunakan dan memfasilitasi media itu sendiri. Media pembelajaran digunakan untuk menggantikan Sebagian besar dari peran guru sebagai pemberi informasi atau pemberi materi pelajaran. IPAS atau Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. IPAS memuat pembelajaran tentang sains dan sosial, yang meliputi kajian tentang alam, teknologi, lingkungan, geografi, sejarah, dan kebudayaan (Suhelayanti, dkk, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada 5 September 2022 dengan guru di SDN 14 Pontianak Selatan sudah menggunakan kurikulum merdeka khususnya pada kelas V. Metode yang digunakan dalam mengajar seperti tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan metode metode lain yang

berkaitan dengan materi pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran lebih bermakna, aktif, dan menyenangkan. Disana sudah menggunakan media dalam pembelajaran, media yang digunakan berupa *chromebook*, buku paket, media konkret, disesuiakan dengan materi pembalajaran yang disampaikan dan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti memilih sekolah tersebut karena peneliti ingin lebih mendalami dalam penggunaan media yang dikemas dengan judul "Deskripsi Pemanfaatan Media Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di SDN 14 Pontianak Selatan".

B. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan, maka pertanyaan yang muncul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja jenis-jenis media pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 14 Pontianak Selatan?
2. Bagaimana pemanfaatan media pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 14 Pontianak Selatan?

C. Tujuan penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran pemanfaatan media pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 14 Pontianak Selatan. Adapun tujuan khusus pada penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan apa saja media pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 14 Pontianak Selatan.

2. Mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan media pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 14 Pontianak Selatan.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah bahan bacaan terkait dengan pemanfaatan media pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 14 Pontianak Selatan.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini ialah sebagai berikut.

a. Bagi Peserta Didik

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peserta didik serta membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar. Dengan begitu hasil belajar pada pembelajaran dapat lebih maksimal.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam memilih media yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan dan penelitian ini juga dapat memberikan banyak manfaat bagi guru yaitu sebagai bahan pertimbangan memilih media pembelajaran yang asik untuk menarik minat peserta didik agar peserta didik antusias dalam proses pembelajaran sehingga dapat memaksimalkan pembelajaran dalam kerangka penerapan kurikulum merdeka.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta memperbaiki sistem pembelajarannya sesuai dalam kerangka penerapan kurikulum merdeka.

d. Bagi Peneliti

Memberikan ilmu pengetahuan serta pengetahuan baru dalam melakukan penelitian di sekolah dasar khususnya dalam kajian menganalisis pemanfaatan media pada mata pelajaran IPAS kelas V di sekolah dasar.

E. Operasional konsep

Operasional konsep digunakan dalam penelitian ini agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda terhadap beberapa istilah yang ada dalam penelitian ini. Adapun operasional konsep yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Media

Menurut Azhar Arsyad (2011) mengatakan bahwa kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti, tengah‟, perantara‟ atau, pengantar‟. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (h.3).

Menurut Suryani dkk, (2018) istilah media berasal dari Bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari medium yang berarti perantara atau pengantar.

National Education Asociation (NEA) memberikan batasan bahwa media merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual,termasuk teknologi perangkat kerasnya. *Asociantion of Education Comunication Tecnology (AECT)* memberikan batasan bahwa media merupakan segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan. Briggs berpendapat bahwa bahwa media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar.

Media adalah sebuah alat atau sejenisnya yang digunakan guru untuk merangsang pikiran, perhatian, dan menyampaikan pesan, agar siswa dapat menerima pembelajaran dengan mudah. Jadi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan media dalam proses pembelajaran.

2. Pembelajaran

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.

Menurut Sudjana (2012), pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar (h.28). Sedangkan Menurut Hernawan (2013), pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan peserta

didik, maupun antara peserta didik dengan peserta didik lainnya, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Komunikasi transaksional adalah bentuk komunikasi yang dapat diterima, dipahami, dan disepakati oleh pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran (h.9).

Jadi, pembelajaran adalah interaksi antara guru dan peserta didik atau peserta didik dengan dengan peserta didik sehingga terciptanya proses belajar mengajar. Jadi, yang dimaksud penelitian ini adalah bagaimana proses belajar mengajar nantinya yang dilakukan oleh guru kelas V di SDN 14 Pontianak Selatan.

3. IPAS

IPAS adalah gabungan antara Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang dikelompokkan menjadi satu didalam mata pelajaran kurikulum merdeka (Shofia Hattarina, 2022)

IPAS atau Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar yang memuat pembelajaran tentang sains dan sosial (Suhelayanti, dkk, 2023)

Jadi, IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) adalah mata pelajaran baru, gabungan antara IPA dan IPS yang diajarkan di sekolah dasar, yang memuat tentang pembelajaran sains dan sosial.